

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Karya Ilmiah

- Agamben, G. (1993). *The Coming Community*. Terjemahan Michael Hardt. London: University of Minnesota Press.
- Agamben, G. (1998). *Homo Sacer: Sovereign Power and Bare Life*. Terjemahan Daniel Heller-Roazen. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Agamben, G. (2000). *Means Without End. Notes and Politics* (20th ed.). Terjemahan Vincenzo Binetti dan Cesare Casarino. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Agamben, G. (2004). *The Open: Man and Animal*. Terjemahan Kevin Attel. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Agamben, G. (2005). *State of Exception*. erjemahan Kevin Attel. Chicago: Chicago University Press.
- Agamben, G. (2009). *What is an apparatus?* Terjemahan David Kishik dan Stefan Padatella Stanford, CA: Stanford University Press.
- Agamben, G. (2011). Introductory Note on the Concept of Democracy. In A. Allen (Ed.), *Democracy In What State?* (pp. 1–5). New York: Columbia University Press.
- Althusser, L. (2007). *Filsafat Sebagai Senjata Revolusi*. Yogyakarta: Resist Book.
- Andayani, W. (2016). *Perjuangan Pierempuan Dalam Tiga Novel Karya Okky Madasar*. Sumatera Utara.
- Basri. (2007). *Pengadilan Pidana Internasional dan Kedaulatan Negara*. Universitas Gadjah Mada.
- DeCaroli, S. (2016). What Is a Form-of-Life?: Giorgio Agamben and the Practice of Poverty. In D. McLoughlin (Ed.), *Agamben and Radical Politics* (pp. 207–231). Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Faruk. (2016). *Pengantar Sosiologi Sastra: dar Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme* (IV). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2017). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal* (keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2018). *Nasionalisme Puitis: Sastra, Politik, dan Kajian Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Frost, T. (2010). Agamben's Legalization of Foucault. *Oxford Journal of Legal Studies*, 30, 545–577.
- Gaffar, A. (2013). Jamaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) Dalam Perspektif Kekerasan Negara: Dua Kasus Dari Surabaya Jawa Timur dan Lombok NTB. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3(2), 28–50.
- Hakim, L. N. (2012). Tindak Kekerasan Terhadap Jamaah Ahmadiyah Indonesia : Sebuah Kajian Psikologi Sosial. *Aspirasi*, 2(1), 23–44.
- Harahap, E. M. (2018). *Dekonstruksi Novel Maryam Karya Okky Madasari*. Universitas Gadjah Mada.
- Koentjaraningrat. (2015). *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan* (cet. 21). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kumbara, A. A. N. A. (2012). Konstruksi Identitas Orang Sasak Di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Humaniora*, 20(3), 315–326. <https://doi.org/10.22146/jh.v20i3.947>
- Madasari, O. (2012). *Maryam*. Jakartawhat: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mills, C. (2008). *The Philosophy of Agamben*. USA: McGill-Queen's University Press.
- Murray, A., & Whyte, J. (2011). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd. <https://doi.org/10.1002/eat.22322>
- Patria, N., & Arief, A. (2009). *Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni (III)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rousseau, J.-J. (2010). *Du Contract Social (Perjanjian Sosial)*. (R. S. Hidayat & I. S. Husen, Eds.). Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Sudibyo, A. (2019). *Demokrasi dan Kedaruratan: Memahami Filsafat Politik Giorgio Agamben*. Tangerang Selatan: Margin Kiri.
- Tisnawijaya, C. (2015). *Transformasi Identitas Agama Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari*. Universitas Indonesia.
- Vaughan-William, N dan Jenny Edkins (Eds). (2013). *Teori-Teori Kritis: Menantang Pandangan Utama Studi Politik Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaahiroh, I. T. (2018). Konflik Sosial Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari (Perspektif Georg Simmel).

Zulkarnain, I. (2006). *Gerakan Ahmadiyah di Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

Internet

Affan, H. (2015). Okky Madasari dan sastra penggugah kesadaran. Retrieved from http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/04/15046_bincang_okkymadasari_senibudaya

Amindoni, A. (2018). Penganut Ahmadiyah diperkusi lagi, penegakan jukum tumpul? Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/amp/indonesia-44189085>

Artharini, I. (2017). Warga Ahmadiyah di Kuningan masih belum mendapat KTP. Retrieved June 8, 2007, from www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/amp/indonesia-40338695

Belarminus, R. (2017). Merasa Didiskriminasi Soal E-KTP, Jemaah Ahmadiyah Manislor Mengadu ke Mendagri. Retrieved June 8, 2019, from www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2017/06/20/12371581/merasa.didiskriminasi.soal.e-ktp.jemaah.ahmadiyah.manislor.mengadu.ke.mendagri

Prasetia, A. (2017). Warga Ahmadiyah Ngaku Sulit Dapat KTP, Ini Penjelasan Mendagri. Retrieved June 8, 2007, from m.detik.com/news/berita/d-3572233/warga-ahmadiyah-ngaku-sulit-dapat-ktp-ini-penjelasan-mendagri